

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan infrastruktur seperti jalan lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan pelayanan publik, terutama di kota besar seperti Kota Bandung. Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Bandung merupakan Lembaga yang memiliki tanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur, termasuk pembangunan jalan lingkungan. Keberhasilan pembangunan jalan lingkungan sangat mempengaruhi tingkat pelayanan publik, kenyamanan, dan konektivitas masyarakat dengan fasilitas umum.

Pembangunan infrastruktur jalan lingkungan memegang peran sentral dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat perkotaan. Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan pusat layanan publik, kota-kota seperti Bandung di Indonesia menghadapi tekanan yang semakin meningkat dalam menyediakan aksesibilitas yang memadai dan pelayanan publik yang berkualitas. Dalam konteks ini, Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Bandung berperan sebagai garda terdepan dalam merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek pembangunan jalan lingkungan. Meskipun begitu, tantangan-tantangan yang kompleks dalam perencanaan pembangunan infrastruktur ini tidak bisa diabaikan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan penduduk Bandung yang pesat telah menimbulkan tekanan signifikan terhadap sistem transportasi dan infrastruktur kota. Perkembangan ini memicu kebutuhan mendesak akan jaringan jalan yang efisien dan terintegrasi. Namun, pelaksanaan pembangunan jalan lingkungan tidak hanya terkait dengan masalah teknis dan fisik semata. Dalam konteks kota modern, pembangunan jalan lingkungan juga harus memperhatikan aspek-aspek lingkungan, keberlanjutan, dan dampak sosial. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek ini memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berbasis data.

Selain itu, aspek pelayanan publik menjadi faktor krusial dalam setiap proyek pembangunan. Jalan lingkungan yang baik bukan hanya menghubungkan titik A ke titik B, tetapi juga membuka peluang akses masyarakat ke pendidikan, layanan kesehatan, dan pasar kerja. Kualitas jalan lingkungan secara langsung mempengaruhi tingkat pelayanan yang dapat diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan pembangunan jalan lingkungan

harus senantiasa mempertimbangkan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat, serta mengupayakan pelayanan publik yang inklusif dan merata.

Namun, seiring dengan meningkatnya kompleksitas proyek-proyek infrastruktur, Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Bandung dihadapkan pada serangkaian tantangan. Salah satunya adalah alokasi anggaran yang terbatas, yang sering kali membatasi ruang untuk inovasi dan pengembangan proyek-proyek jalan lingkungan yang lebih efisien dan berkelanjutan. Tantangan lainnya mencakup manajemen sumber daya manusia, penegakan standar teknis yang tinggi, serta ketahanan proyek terhadap perubahan iklim dan kondisi lingkungan yang dinamis.

Dalam konteks ini penelitian ini mencoba menyibak realitas kompleks Perencanaan Pembangunan Jalan Lingkungan dalam meningkatkan pelayanan publik di Dinas Cipta Karya dan tata kota Bandung. Dengan memahami kendala-kendala ini secara mendalam, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi positif dalam merumuskan strategi perbaikan. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan yang lebih baik tentang dinamika perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek jalan lingkungan, tetapi juga memberikan sumbangan berarti dalam meningkatkan pelayanan publik dan kualitas hidup masyarakat Kota Bandung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan jalan lingkungan di Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Bandung?
2. Bagaimana efisiensi dan efektifitas hasil perencanaan terhadap hasil pekerjaan konstruksi.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki serta memahami perencanaan pembangunan infrastruktur jalan lingkungan dalam konteks peningkatan pelayanan publik di Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Bandung serta tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami proses perencanaan jalan lingkungan di Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Bandung
2. Untuk memahami efisiensi dan efektifitas hasil perencanaan terhadap hasil pekerjaan konstruksi.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian sebagai berikut;

1. Fokus target analisis evaluasi penelitian diambil hanya satu wilayah ruas jalan yaitu Ruas Jalan gg. Sukawarna 2 rw.01 kel.padjadjaran kec.cicendo Kota Bandung.
2. Membahas perencanaan konstruksi jalan sesuai dengan tahapan yang dilaksanakan dari tim konsultan perencana dan konsultan pengawas secara sistematis.
3. Tidak menganalisis ataupun mengulas secara kompleks terkait Rencana Anggaran Biaya dan Geometrik jalan.

#### **1.5 Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian ini mencakup:

1. Analisis Proses Perencanaan Menyelidiki metode dan proses yang digunakan dalam perencanaan pembangunan jalan lingkungan.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala utama yang dihadapi dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan jalan lingkungan, termasuk kendala anggaran, teknis, dan manajerial.
3. Mengidentifikasi hasil kinerja proyek terhadap perencanaan dan pelaksanaan konstruksi dilapangan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis lebih cenderung membahas kegiatan di lapangan secara umum, dengan kajian ini terdiri dari:

1. Data yang diperlukan.
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam proyek.
3. Kegiatan saat pelaksanaan pekerjaan fisik dilapangan.

Agar menghasilkan gambaran yang sistematis, penyusunan data penelitian ini terbagi atas:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan penjelasan pendahuluan yang meliputi latar belakang Penelitian, tujuan dari penelitian, ruang lingkup, serta susunan dalam menulis laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang bahasan dari sumber literatur dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, termasuk bagaimana pengambilan data penelitian dilakukan, prosedur yang dilalui, analisis data penelitian, dan pengolahan data penelitian.

### **BAB IV PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

Merupakan bagian yang membahas mengenai data-data yang didapat dari pengujian, kemudian di analisis, agar dapat memperoleh hasil perhitungan, dan kesimpulan mendasar dari penelitian ini.

### **BAB V PENUTUP**

Merupakan akhir dari penelitian yang membahas tentang kesimpulan yang dari penelitian ini. Bab ini juga memuat saran-saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### **LAMPIRAN**

Berisi informasi tambahan yang mendukung atau memberikan rincian lebih lanjut terkait meliputi informasi penelitian, data tambahan, rincian statistic, dokumen penting, dokumen pendukung, laporan lapangan, foto atau gambar tambahan, serta dokumen penting lainnya.